



## Membangun Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa, Melalui Bisnis Teknologi Digital

Darianus Elu<sup>1)</sup>, Dinny Pratiwi<sup>2)</sup>, Lukmanul Hakim<sup>3)</sup>

<sup>1-2)</sup>Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen

Universitas Pamulang

Email : darianuselu88@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrack** : Now the development of entrepreneurship is able to expand new employment opportunities and sustain the economy of the State. The need for information and personal development is increasing along with advances in telecommunications technology over the internet. The development of the internet makes the number of the users taking advantage of this as a profitable business opportunity like online businesses. The euphoria of the use of social media (facebook, twitter, instagram, etc.) over the internet has become a trend in society. Of course it affects the behavior change in the way the community communicate and interact with others. This condition is driven by two fundamentals which are the new behavior of the citizen and the technological revolution. The growth of social media users should certainly benefit companies in reaching consumers with a way to innovate in doing business, marketing and communication. In line with the development of increasingly global and sophisticated digital technology, this can be a great opportunity to be utilized, especially in the business sector or to create creative ideas. The purpose of this research is to build student entrepreneurship through digital business with creative new ideas and innovations as well as the rapidly growing role of digital technology and how to use it. Because it can be seen from the current conditions that there are opportunities for sophisticated digital technology but cannot be exploited or used for positive things. In this study using qualitative research methods or descriptive approach. In this study, the data sources obtained were the results of literature studies from various reference sources such as journals, articles and books. The data obtained from these sources to support this research. The results of this study have implications that with the development of digital technology, especially students are able to utilize and follow the development of digital technology which is increasing rapidly so that it will create new jobs and reduce the number of unemployed. In addition, it is able to improve the economy in Indonesia which is experiencing a crisis and catching up with other countries.

**Keywords**: Digital business, Entrepreneurship, Digital technology

**Abstrak** : Perkembangan wirausaha kini mampu memperluas lapangan dan kesempatan kerja baru serta menopang perekonomian Negara.. Kebutuhan akan informasi dan pengembangan diri semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi seperti melalui internet. Dengan perkembangan internet tersebut, menjadikan banyaknya pengguna internet memanfaatkan kesempatan ini sebagai peluang bisnis yang menguntungkan seperti bisnis online. Euforia penggunaan sosial media (facebook, twitter, instagram dan lain-lain) melalui internet sudah menjadi trend di masyarakat, tentunya hal mempengaruhi perubahan perilaku dimasyarakat dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Kondisi ini didorong oleh dua hal yang mendasar yakni perilaku baru orang kota dan revolusi teknologi. Pertumbuhan pengguna sosial media tentunya harus dimanfaatkan perusahaan dalam meraih konsumen dengan cara melakukan inovasi dalam melakukan bisnis, pemasaran dan berkomunikasi. Sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin global dan canggih, hal tersebut dapat menjadi peluang besar untuk dimanfaatkan khususnya

dalam bidang bisnis atau untuk menciptakan sebuah ide yang kreatif. Adapun tujuan peneliti mengambil judul penelitian membangun jiwa entrepreneurship mahasiswa melalui bisnis digital dengan ide dan inovasi baru yang kreatif serta peran teknologi digital yang semakin berkembang cepat dan bagaimana cara memanfaatkannya. Karena dapat dilihat dari kondisi saat ini peluang akan teknologi digital yang canggih tetapi kurang bisa dimanfaatkan atau digunakan untuk hal yang positif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau disebut pendekatan berupa deskriptif. Penelitian ini mengambil dari berbagai sumber yang memang sudah dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan yaitu berupa jurnal, artikel, buku, dan skripsi. Sumber-sumber yang sudah peneliti sebutkan merupakan data yang diperoleh untuk dijadikan sarana pendukung penelitian ini. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa dengan perkembangan teknologi digital khususnya mahasiswa harus dapat memanfaatkannya dengan sangat baik dan juga diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan teknologi digital yang semakin pesat sehingga akan menciptakan lapangan pekerjaan baru serta jumlah pengangguran menurun. Selain itu, mampu meningkatkan perekonomian di Indonesia yang sedang mengalami krisis dan mengejar ketertinggalan dari negara lain.

**Kata kunci:** Bisnis digital, Kewirausahaan, Teknologi digital

## PENDAHULUAN

Sudah menjadi kodratnya manusia agar bekerja dengan bermacam motivasi agar dapat memenuhi kebutuhan untuk hidupnya. Menurut seorang psikolog yaitu Maslow dengan berdasarkan lima teori tingkatan motivasinya, memberikan sebuah gambaran tentang kodratnya manusia untuk bekerja. Diawali untuk memenuhi kebutuhan hidup terkhusus fisiologisnya yang mempunyai kaitan yang harus dipenuhi karena merupakan kebutuhan yang sangat dasar, selanjutnya kedua yaitu motivasi untuk mendapatkan dan memiliki rasa aman, motivasi untuk pemenuhan kehidupan sosial yang mana sudah menjadi kodratnya manusia agar bekerja dengan bermacam motivasi agar dapat memenuhi kebutuhan untuk hidupnya. Menurut seorang psikolog yaitu Maslow dengan berdasarkan lima teori tingkatan motivasinya, memberikan sebuah gambaran tentang kodratnya manusia untuk bekerja. Diawali untuk memenuhi kebutuhan hidup terkhusus fisiologisnya yang mempunyai kaitan yang harus dipenuhi karena merupakan kebutuhan yang sangat dasar, selanjutnya kedua yaitu motivasi untuk mendapatkan dan memiliki rasa aman, motivasi untuk pemenuhan kehidupan sosial yang mana manusia membutuhkan segolongan kelompok untuk menerima dan juga mencintainya, motivasi akan pemenuhan harga diri yang berkaitan penghargaan atas keberadaannya, dan memotivasi diri agar diberikan sebuah ruang agar dapat mampu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Bekerja dijadikan posisi sebagai beribadah, maka kehidupan manusia tidak terlepas dari bekerja, Katolik dan Islam memberikan penempatan bekerja merupakan sebuah kewajiban. Kewajibannya yaitu guna untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan agar hidup menjadi berkualitas, juga memiliki arti sikap tunduk dan patuh sebagai posisi hambanya kepada Tuhannya.

Adapun dua cara ketika manusia dalam bekerja yaitu membuka usaha sendiri (wirausaha) ataupun bekerja dengan orang lain. Membuka usaha sendiri ataupun bekerja di tempat orang lain yaitu sama untuk memberikan ruang bagi manusia dalam mengembangkan keilmuan atau keahlian yang dipunyai untuk merespon agar memiliki perubahan. Seseorang yang memiliki gagasan-gagasannya mampu memberikan dan menciptakan perubahan atau sering disebut wirausaha.

Perkembangan zaman yang terus berubah menjadikan berwirausaha menjadi mudah. Namun saat ini jumlah wirausaha di Indonesia hanya baru mencapai 3,3% dan masih tertinggal dari negaranegara Malaysi Thailand, Malaysia, dan Singapura. Pemerintah Indonesia sendiri memberikan target harus ada upaya untuk mengejar ketertinggalan dengan menciptakan pengusaha yang lebih banyak dibandingkan dengan pekerja terkhusus untuk mahasiswa.

Perguruan tinggi terkhusus Negeri menargetkan agar mahasiswanya ketika sudah lulus untuk bisa mendapatkan pekerjaan di suatu perusahaan dengan bekal ilmu teoritis yang dimiliki melalui mata kuliah. Namun meskipun begitu, faktanya lulusan tinggi pun tidak mudah untuk diterima di suatu pekerjaan sehingga menambah angka pengangguran. Maka dari ini diharapkan mahasiswanya mampu untuk membangun jiwa entrepreneurshipnya dengan membuat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru agar jumlah pengangguran dapat berkurang. Pemerintah dan juga Instansi ikut mendukung jikalau semangat dalam wirausaha dapat ditanamkan dalam diri mahasiswa. Maka dari itu diharapkan seorang startup dapat memperbaiki perekonomian yang mengalami krisis dan mengejar ketertinggalan negara Indonesia. Sehingga Indonesia setidaknya

mampu untuk menyeimbangi beberapa negara yang mempunyai populasi wiruasaha lebih banyak. Penulisan ini mempunyai tujuan untuk :

1. Memberikan motivasi mahasiswa untuk membangun jiwa wirausahanya dengan ide yang kreatif dan inovatif.
2. Peran teknologi digital yang semakin lama semakin berkembang cepat dan cara bagaimana dalam memanfaatkan teknologi tersebut

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif atau sering disebut pendekatan secara deskriptif. Penelitian ini memperoleh dari sumber studi kepustakaan yang terpercayadan dapat di pertanggung jawabkan, sumber tersebut yaitu artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan buku. Adapun data yang peneliti kumpulkan yaitu bertujuan untuk menjadi sarana pendukung dan juga penguat dalam penelitian ini. Langkah-langkah untuk menganalisis menggunakan kualitatif deskriptif ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data : Arti dari pengumpulan data ini melalui cara mencari, lalu dicatat, dan akhirnya dikumpulkan data-data dengan cara objektif dan tidak adanya manipulasi data yang dilakukan karena disesuaikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu mencatat data mana saja yang diperlukan untuk di lapangan lalu diturunkan peneliti untuk dijadikan catatan lapangan.
2. Reduksi data: Penelitian ini melakukan sebuah pengumpulan data yang diperlukan, lalu memilih dan menyeleksi data dari hasil yang telah di observasi. Selanjutnya adapapun hasil observasi dikaji oleh peneliti dan diolah untuk menjadi hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang pahlawan, manusia unggul, teladan, gagan beram dan berwatak agung. Usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Hamzah, H. (2021) Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha . Wira berarti pejuang pahlawan, manusia unggul, teladan, gagan beram dan berwatak agung. Usaha berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.

Sedangkan entrepreneurship itu sendiri diambil atau diserap dari dalam bahasa dari bahasa perancis yaitu entreprende yang berarti melakukan atau dalam bahasa Inggris sering diartikan in beetween taker” diantarapengambil dan “go-beetwen” menuju-antara.Di sini diartikan bahwa kewirausahaan adalah melakukan sesuatu dengan segala aspek yang ada baik faktor produksi-lahan kerja, tenaga kerja, modal untuk mendapatkan sebuah peluang usaha baru baik berupa profit dan non-profit.

Kewirausahaan Kewirausahaan ialah proses dalam menciptakan sesuatu secara kreatif sesuai dengan ide baru atau inovasi yang ada serta memiliki nilai tambah dalam ekonomi. Sesuai dengan Thomas W. Zimmerer (2008) dalam buku (Citrawati Jatiningrum (2021), dalam buku Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia) menyatakan bahwa kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan penerapan kreativitas dan inovasi atau perubahan upaya dalam memecahkan permasalahan dan pemanfaatan terhadap peluang-peluang yang dihadapi setiap harinya. Dengan hal tersebut sejalan dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mengglobal serta berjalan pesat yang dapat menjadi peluang besar untuk dimanfaatkan khususnya dalam bidang bisnis. Semua orang dapat menggunakan secara selektif penggunaan teknologi khususnya dalam bisnis digital yang memiliki peluang besar. Selai itu, dapat dimanfaatkan juga oleh para mahasiswa yang notabennya sudah memiliki bekal didalam dunia perkuliahan mengenai kewirausahaan ini.

Kewirausahaan dalam arti proses yang dinamis adalahkewirausahaan merupakan sebuah proses mengkreasikan denganmenambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktuyang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, dan resiko social, dan akan menerima reward yang berupa keuangan dan kepuasanserta kemandirian personal. Kewirausahaan dan usaha kecil sekarang menjadi fondasi ekonomi, menghasilkan inovasi terobosan yang memengaruhi perkembangan ekonomi pasar bebas dan kinerjanya secara keseluruhan. Ketika kewirausahaan pertama kali diidentifikasi, itu dipahami berarti memulai bisnis dengan menggunakan dana pribadi. Namun, studi kewirausahaan dalam pengertian modern

dimulai tentang wirausaha sebagai inovator, yang menggunakan proses perubahan status dari produk dan layanan yang ada untuk menyiapkan produk baru, layanan baru.

Spigel, B., & Harrison, R. (2018) Kewirausahaan dilihat dari sumber daya yang ada di dalamnya adalah seseorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan asset lainnya pada suatu kombinasi yang menambah nilai yang lebih besar daripada sebelumnya dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi, dan aturan baru.

Nurjanah, S. (2019) entrepreneurship atau kewirausahaan adalah suatu nilai yang mencakup kreativitas, inovasi dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga dapat memperoleh peluang untuk memperbaiki kehidupan yang lebih baik.

Menurut (Yusof, Permula, dan Pangil (2005)) mengungkapkan terdapat empat alasan mengapa para wirausaha (entrepreneurs) penting di dalam masyarakat, yaitu: 1). Memanfaatkan faktor-faktor produksi seperti modal, teknologi, informasi, tanah dan berbagai sumber daya manusia (SDM) dalam menghasilkan tugas-tugas yang efisien dan efektif. 2). Mampu mengidentifikasi sebuah peluang di lingkungannya dengan mempromosikan kegiatan yang akan bermanfaat bagi semua orang 3). Memilih pendekatan yang paling terbaik dalam memanfaatkan seluruh faktor untuk memproduksi agar mampu meminimalisir pemborosan di berbagai kegiatan kewirausahaan. (4). Gunanya yaitu Untuk kepentingan generasi yang akan datang. Pentingnya kewirausahaan dalam masyarakat tidak hanya sebagai 'alat' untuk melakukan perubahan dan perbaikan kualitas masyarakat dan dirinya sendiri, akan tetapi wirausahawan yang terbukti mampu membuktikan dalam berperan signifikan dalam mewujudkan kualitas masyarakat dan kehidupan bangsa.

Dalam upaya mencapai tingkat hidup kemakmuran bukan suatu hal yang mudah. Diperlukan, upaya perubahan yang terarah serta sistematis serta kerja keras baik keluarga, pemerintah, dan negara, terutama dari masing-masing individu untuk mengubah mereka dari kondisi saat ini menjadi pengusaha. Untuk menjadi seorang wirausahawan bukanlah profesi alternatif, akan tetapi menjadi wirausahawan adalah pilihan strategis yang harus dilakukan dengan tekad yang kuat. Dalam kondisi saat ini dapat dikatakan bahwa kunci menuju kesejahteraan adalah berwirausaha, dan berwirausaha merupakan profesi yang sangat menjanjikan untuk mendapatkan kualitas hidup yang baik dengan cara meningkatkan daya beli.

Pilihan menjadi wirausahawan juga disebabkan oleh rasa yakin yang kuat secara individu bahwa profesi sebagai wirausahawan ialah 'jalan yang terbaik' (road map) dalam melakukan sebuah perubahan kualitas hidup baik individu ataupun masyarakat. Kualitas diri yang ingin dicapai secara ekonomi menjadi makmur dan sejahtera. Sehingga alasan ini menjadikan masyarakat dapat melihat bahwa mempunyai profesi sebagai seorang wirausaha itu memiliki keuntungan yang mendasar (Z. Heflin Frinces, 2004, 79-80 dan Z. Heflin Frinces, 2009) yaitu: 1) Mempunyai kesempatan agar mampu dalam mengendalikan nasibnya sendiri 2). Kesempatan dalam upaya mencapai potensi secara menyeluruh. 3). Peluang agar mendapatkan laba yang menguntungkan secara finansial. 4) Peluang agar mampu berkontribusi untuk masyarakat dan diberikan validasi atas upaya yang telah mereka lakukan. 5). Mampu untuk mengatur waktunya sendiri sesuai kemauannya dan sesuai dengan tantangan pekerjaan yang dilakukan ini. 6). Mampu menjadikan sarana yang benar agar mampu dalam membuktikan kemauan dan keyakinannya sendiri bahwa ia dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat bahkan lebih baik lagi. 7). Mampu mengatur persaingan antara dirinya dan juga orang lain atau pihak lain sehingga ia juga akan dapat melakukan hal yang lebih baik.

Sejalan dengan pemikiran definisional, maka ada 3 hal penting ketika mengkaji sebuah konsep dasar dalam kewirausahaan, yaitu :

1. Kewirausahaan adalah sebuah proses. Karakteristik umum dari para wirausaha tidak timbul dan lahir dengan sendirinya membawa nilai-nilai wirausaha. Namun, pada kenyataannya untuk menjadi wirausaha dapat dipelajari ketika sudah melewati bermacam tingkatan proses pengembangan dalam berwirausaha. Proses ini dipengaruhi dengan adanya dorongan baik dari internal ataupun kelompok, baik terencana ataupun tidak terencana. Ketika mendapatkan dorongan dari internal maka harus memiliki kekuatan emosional, fisik, dan spiritual untuk menumbuhkan bermacam perubahan sikap, pembawaan, emosional dan spiritual dalam menumbuhkan berbagai perubahan dan juga kemauan untuk mengambil dan merebut peluang-peluang kewirausahaan secara kontinyu.

2. Pemfokusan terhadap kreativitas dalam upaya pengkombinasian sumber daya organisasi dalam sebuah perusahaan. Wirausaha memiliki kreativitasnya secara pribadi yang sudah dikembangkan melalui kekuatan dari pengalamannya sendiri, imajinatif yang terlihat dengan jelas di lingkungan. Kreativitas dapat ditinjau sebagai nilai suksinya dalam berwirausaha, maka sebabnya hal itu dapat membantfu didalam cara pandang dalam perspektif yang beda. Maka sejalan dengan hal itu, seorang wirausaha selalu bekerja keras dalam mengoptimalisasikan sumber daya nya yang sangat terbatas dengan cara yang mampu memberikan keuntungan perusahaan. Para wirausaha harus dapat mengoptimalkan sumber daya, contohnya keuangan, waktu, Informasi, SDM, jaringan dan reputasi, dengan mengidentifikasi berbagai alternative berbagai persoalan.
3. Kemauan memperbaiki lingkungan kehidupannya. Para wirausaha harus mewaspadai bahwasannya kegiatan bisa menentukan kebaikan ataupun justru sebaliknya yaitu dapat menghancurkan. Seorang wirausaha harus mengingat didalam pikirannya bahwasannya dunia bukan hanya milik mereka saja melainkan sebuah 'titipan' untuk mereka yang harus digunakan dengan baik untuk generasi yang akan datang. Seorang wirausaha harus membutuhkan apakah kegiatan-kegiatan wirausaha yang dilaksanakan akan bermanfaat baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.

Selain itu, menurut (Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020)) menyatakan bahwa peran generasi milenial sekarang ini sangatlah mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pembangunan bangsa, generasi milenial harus mempunyai cara pikir yang luas sehingga bisa melakukan sebuah perubahan serta dapat menjadi pionir tidak hanya sekedar mengikuti trend yang ada, melainkan mampu untuk menciptakan sebuah perubahan yang bermanfaat untuk lingkungan masyarakat. Upaya dalam melahirkan wirausahawan muda bukan hal mudah, menjadi seorang wirausahawan bukan hanya membutuhkan sebuah modal, pasar, teknologi, dan kreativitas untuk menjadi wirausahawan, tetapi mentalitas, sikap, dan perilaku wirausahawan yang tangguh harus ditanamkan sehingga menciptakan pengusaha tangguh.

Sejalan dengan (Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020)) waktu yang tepat dalam memperoleh keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan adalah masa remaja. Dengan adanya training digital marketing mahasiswa diharapkan mampu dalam membuka sebuah peluang usaha mulai dari mencari inovasi bisnis dan cara untuk memasarkannya secara berkesinambungan dan dilakukan mandiri. Maka dari itu akan terciptanya sebuah ide untuk membuka peluang usaha dan mampu dalam membantu pengurangan tingkat pengangguran.

## Unsur-unsur Entrepreneurship

Menurut Isnaini, N. (2022) entrepreneurship memiliki beberapa unsur yaitu :

1. The entrepreneur, merupakan unsur pertama yang terpenting dalam kegiatan entrepreneurship. Seseorang yang berperan untuk menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Inovation, didalamnya termasuk aktivitas mengganti, merevolusi, mengubah, dan memperkenalkan pendekatan baru.
3. Organization creation, untuk menghasilkan nilai tambah terhadap sesuatu produk atau jasa untuk menjadi sesuatu yang baru harus ada organisasi sebagai penggerak untuk meralisasikan tujuan tersebut.
4. Creating value, melalui entrepreneurship seseorang akan menghasilkan produk baru, pelayanan baru, transaksi, pendekatan baru, sumber daya dan pemasaran yang diciptakannya sehingga memberikan kontribusi yang bernilai terhadap komunitas dan pasar.
5. Profit dan non profit, tujuan entrepreneursip adalah untuk laba, namun juga sebagai agency pelayanan sosial.
6. Growth, yaitu mengejar tumbuhnya entrepreneurship dengan selalu mengejar dan meraih peluang yang ada untuk diraihnya sehingga muncul bisnis baru lagi.
7. Uniqueness, termasuk didalamnya membuat kombinasi baru, pendekatan-pendekatan baru yang dilakukan melalui uji coba, sehingga mempunyai keunikan yang tidak dipunyai oleh orang lain.
8. Process, yaitu serangkaian pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan secara terus menerus.

## Bisnis Digital

Pengertian dari bisnis digital ialah sebuah aktivitas untuk memamerkan ataupun mempromosikan sebuah produk atau brand dengan menggunakan media digital atau elektronik. Puluhan tahun yang dulu, pemakaian media digital untuk marketing sangatlah sedikit karena jumlah yang terbatas, contohnya bisa kita sebut radio atau televisi hanya bisa memberikan informasi satu arah. Contoh beberapa teknik pemasaran digital marketing :

1. Promosi media cetak
2. Iklan di media Online seperti Fb Ads, Instagram Ads, dll.
3. Promosi melalui media cetak
4. Iklan di sebuah stasiun televisi & Radio
5. E-mail Marketing
6. Billboard elektronik (Video tron)

Sedangkan secara umumnya, bisnis digital ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu bisnis digital versi murni, versi digital dari bisnis non digital, fasilitator bisnis digital dari non digital, dan terakhir hybrid. Pengertian dari masing-masing pengertian tersebut yaitu : 1. Digital murni merupakan bisnis yang memberikan tawaran sebuah produk dengan memenuhi komponen "bytes and bits", contohnya yaitu pembuatan sebuah software yang luas. Semisal software bisnis, software pendidikan, dsb. 2. Versi digital dari bisnis nondigital ini yaitu bisnis untuk memberikan tawarannya dengan versi digital dari sebuah jasa maupun barang yang dijual biasanya berbentuk e-book, e-comic, dan e-jurnal. 3. Fasilitator digital yang dimaksud yaitu sebuah bisnis yang memberikan fasilitas berupa barang juga jasa yang mempergunakan teknologi digital, seperti platform online shop yang sering kita pakai contohnya shopee, tokped, blibli, lazada, dan masih banyak lagi platform yang lainnya. 4. Hybrid yaitu sebuah campuran penggunaan dari bermacam jenis digital bisnis yang berguna untuk memaksimalkan penghasilan.

Kita penting sekali untuk mengetahui serta memahami macam-macam bisnis digital ini, dikarenakan disetiap jenisnya ini memiliki target pasar yang tentunya berbeda dan pemasaran diferent, sehingga memerlukan strategi yang tepat dan sesuai. Bisnis digital ini juga mempunyai basic service berbeda, contohnya social media atau sering disebut medsos, search and analytic atau pencarian dan analisis, web content atau pengaturan konten, distribusi dan pengiriman, aplikasi serta hiburan, dan sebagainya.

## Teknologi Digital

Teknologi digital merupakan alat yang banyak digunakan pada zaman sekarang dengan sistem operasi otomatis serta sistem komputerisasi ataupun dalam format yang bisa dibaca oleh komputer. Menurut Sitompul, M.I. (2021) menyatakan bahwa teknologi digital merupakan konteks pertumbuhan yang tidak bisa dihindari dan juga sudah memberi banyak dampak yang positif bagi kehidupan manusia serta memberi banyak tantangan. Teknologi saat ini bisa digunakan dalam berbagai perspektif kehidupan manusia, baik sarana komunikasi, belanja, ataupun berbisnis dalam konteks wirausaha sehingga wirausaha dapat memanfaatkan teknologi digital saja dikarenakan mampu untuk memberikan banyak efek positif terhadap bisnis yang dikembangkan, contohnya ketika mempromosikan agar supaya konsumen lebih tertarik, mencari inovasi dan ide bisnis, dan masih banyak dampak positif lainnya. Dalam bidang perkuliahan, Mahasiswa lebih banyak diberikan tugas-tugas dalam melatih keterampilan untuk bekerja di kantor dan nyatanya memang tidak banyak yang memberikan mahasiswanya untuk menjadi pengusaha, namun nyatanya keterampilan untuk berwirausaha ini bisa mahasiswa peroleh sendiri dengan cara mengikuti berbagai macam seminar, workshop, pelatihan, dan juga penerapan ilmu lainnya yang masih berkaitan dengan kewirausahaan.

Dalam jurnal (Sitompul, M.I. (2021)) mengemukakan terdapat langkah-langkah utama yang bisa dikerjakan dalam upaya mengembangkan jiwa wirausaha melalui pemanfaatan teknologi digital, yaitu:

1. Mendalami ide bisnis, ide bisnis ialah hal pertama yang harus seorang wirausaha miliki ketika mengembangkan sebuah bisnis, karena dengan adanya ide ini maka seseorang akan menjadi lebih tertarik untuk mendalami serta mempelajari analisis peluang dan tantangan yang terdapat dalam bisnis dan juga mampu untuk menjawab benar atau tidaknya sebuah ide tersebut.

2. Memperkuat tekad dan niat, dalam mengembangkan wirausaha harus memiliki tekad dan niat yang kuat apabila seseorang mengembangkan wirausaha karena mengikuti trend atau bersifat sementara, dengan tekad dan niat yang kuat maka kendala itu dapat dihadapi dan akan berkurang serta dapat diatasi ketika menjalankan sebuah bisnis.
3. Membuat planning dan target yang harus dicapai dimasa yang akan datang, adanya planning dan target akan memudahkan ketika mengambil sebuah cara yang akan dituju untuk menjalankan sebuah usaha dan mendorong agar selalu semangat dalam menjalankan usahanya.
4. Memahami teknik pemasaran berbasis digital, adanya pemanfaatan teknologi digital berkaitan dengan pemasaran didalam bisnis dikarekan dengan adanya pemasaran ini mampu menjadikan usahanya bisa dikenal oleh banyak orang sehingga mampu membuat konsumen tertarik, menambah wawasan bisnis, dan bahkan bisa menarik investor agar mau bekerja sama dalam bisnis yang sedang dijalankan tersebut. Saat ini tidak sedikit yang tertarik terkait marketing yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang sering disebut bisnis digital marketing, contohnya : Mengenalkan atau mempromosikan usaha atau bisnis yang sedang dijalankan melalui akun media sosial pribadi ataupun akun media sosial bisnis, menyewa influencer untuk bekerjasama dalam mempromosikan bisnis yang sedang dijalankan.
5. Melibatkan teknologi dalam bisnis tidak sekedar memasukan promosi dalam bisnis, akan tetapi dengan cara mencari, lalu menganalisis, dan terakhir menambah banyak referensi dalam upaya peningkatan untuk mencari sebuah inovasi agar bisnis bisa terus maju dan lebih berkembang lagi.

Dalam menjalankan wirausaha tentunya diperlukan suatu strategi yang harus dikembangkan secara berurutan untuk menciptakan bisnis yang berkembang dan maju. Beberapa strategi dimungkinkan dijalankan oleh pengusaha dalam mengembangkan usahanya, termasuk menentukan dalam menentukan sebuah ide bisnis yang sesuai dengan passion yang ia miliki, pahami, analisis, ketahui permintaan, keinginan, dan segmentasi pasar agar pemasaran produk benar dan tidak jadi salah tujuan, menentukan strategi untuk mencari modal, memahami dan melaksanakan berkelanjutan untuk mendapatkan manfaat jangka panjang dengan melibatkan manfaat dari teknologi digital dan mengeksplorasi serta meningkatkan rasa percaya diri dan bersungguh-sungguh untuk bisnis yang dijalankan.

Dengan memanfaatkan teknologi digital dalam bidang bisnis diharapkan khususnya mahasiswa dapat terbentuk karakter dan jiwa entrepreneur dikalangan mahasiswa sebagai generasi milleniel. Selain itu juga sejalan dengan (Mudjijah & Anggraini, 2021)(Fajrin et al., 2021)(Rahyono & Alansori, 2021) menyatakan dalam menjalankan sebuah usaha diharapkan dapat mengetahui strategi yang tepat dalam menjalankan usaha, mengetahui cara bagaimana untuk mempromosikan produk agar mudah terjual, mampu untuk berkomunikasi baik dengan masyarakat.

## KESIMPULAN

Dengan kemajuan teknologi digital yang semakin menggglobal dan canggih, hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh manusia salah satunya dalam bidang bisnis untuk menciptakan sebuah inovasi baru. Selain itu, dengan kemajuan teknologi digital harus membangun khususnya para mahasiswa sebagai penerus generasi baru untuk memiliki jiwa dan karakter entrepreneurship melalui bisnis digital serta mengembangkan atau menciptakan ide baru yang positif dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi digital diharapkan mampu memperbaiki perekonomian Indonesia yang mengalami krisis serta dapat mengejar ketertinggalan dari negara lain. Sebagai penerus generasi baru dalam menjalankan wirausaha tentunya dibutuhkan sebuah strategi dalam menjalankannya agar usaha yang dijalankan dapat tepat sasaran serta mencapai target tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan (Entrepreneurship) di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 51-63.

- Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140-144.
- Amorós, J. E., Poblete, C., & Mandakovic, V. (2019). R&D transfer, policy and innovative ambitious entrepreneurship: evidence from Latin American countries. *The Journal of Technology Transfer*, 44(5), 1396-1415.
- Asante, E. A., & Affum-Osei, E. (2019). Entrepreneurship as a career choice: The impact of locus of control on aspiring entrepreneurs' opportunity recognition. *Journal of Business Research*, 98, 227-235.
- Citrawati Jatiningrum, S. E. (2021). Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia. Penerbit Adab.
- Dainuri, D. (2019). Kontribusi pendidikan entrepreneurship: Suatu upaya konstruktif menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa. *Journal of Sharia Economics*, 1(1), 1-13
- Embi, N. A. C., Jaiyeoba, H. B., & Yussof, S. A. (2019). The effects of students' entrepreneurial characteristics on their propensity to become entrepreneurs in Malaysia Education+ training.
- Fajrin, H. R., Rachmawati, P., & Lagaendo, A. F. (2021). Strategi Pemasaran Dan Promosi Produk Umkm 3D Ngudi Rejeki Di Era Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal MasyarakatMandiri)*, 5(5), 2266–2272.
- Kurnia, C. F., Yuwana, N. N., & Cahyani, A. P. (2018). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital. *UNEJ e-Proceeding*.
- Mudjijah, S., & Anggraini, T. (2021). Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 119–127. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9596>
- Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 100–104. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1479>
- Sitompul, M. I. (2021). Mengembangkan Jiwa Berwirausaha dengan Memanfaatkan Teknologi Digital pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12), 1- 604.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *Ikra-lth Abdimas*, 3(3), 169-175.
- Z. Heflin Frinces Juni 2004 Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Yogyakarta: Darussalam
- Z. Heflin Frinces Juni 2009 Globalisasi: Respons Terhadap Krisis Ekonomi Global, Yogyakarta: Mida Pustaka.